

**DIPLOMASI INDONESIA UNTUK PEMULIHAN SEKTOR
PARIWISATA AKIBAT DAMPAK PANDEMI COVID-19
MELALUI FORUM G-20 (*Group of twenty*) TAHUN 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

DINA LATISA ALSYADILA

07041381924172

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“DIPLOMASI INDONESIA UNTUK PEMULIHAN
SEKTOR PARIWISATA AKIBAT DAMPAK PANDEMI
COVID-19 MELALUI FORUM G-20 (*Group of twenty*)
TAHUN 2022”

SKRIPSI

Disusun oleh:

DINA LATISA ALSYADILA

07041381924172

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, M.M.
NIP.196002091986031004

Pembimbing II

Nurul Aulia, S.I.P., MA.
NIP: 199312222022032013





LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"DIPLOMASI INDONESIA UNTUK PEMULIHAN SEKTOR
PARIWISATA AKIBAT DAMPAK PANDEMI COVID-19 MELALUI
FORUM G20 (Group of Twenty) TAHUN 2022"**

SKRIPSI

Oleh :

DINA LATISA ALSYADILA
07041381924172

Telah dipertahankan di depan tim penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada Tanggal 8 November 2023

Pembimbing :

Pembimbing I

Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, M.M

NIP.196002091986031004

Pembimbing II:

Nurul Aulia, S.I.P, MA

NIP: 199312222022032013

Tanda Tangan

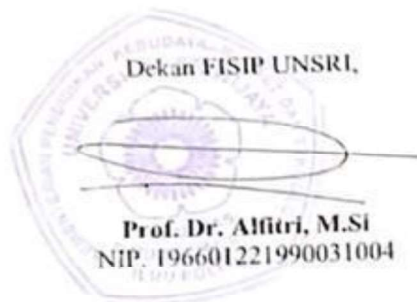
Penguji :

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP.195907201985031002

2. Muh Nizar Sohyb, S.I.P., M.A
NIP. 199301072023211022

Tanda Tangan

Mengetahui,



Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Latisa Alsyadila
NIM : 07041381924172
Tempat dan Tanggal Lahir : Karya Usaha, 24 Januari 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Diplomasi Indonesia Untuk Pemulihan Sektor Pariwisata Akibat Dampak Pandemi Covid-19 Melalui Forum G20 (*Group of Twenty*) Tahun 2022

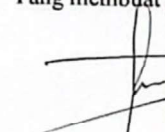
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 14 November 2023
Yang membuat pernyataan,



Dina Latisa Alsyadila
NIM.07041381924172



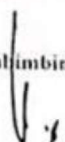
MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.” – Ridwan Kamil


ABSTRAK

Presidensi G-20 Indonesia memberikan manfaat langsung salah satunya bagi sektor pariwisata Indonesia. Terdiri dua jalur dalam pembahasan G-20 yaitu finance track dan sherpa track. Dalam sherpa track fokus membahas isu non-ekonomi salah satunya isu pemulihan sektor pariwisata. Tujuan penelitian ini membahas dan menganalisis mengenai diplomasi Indonesia untuk pemulihan sektor pariwisata akibat dampak pandemic Covid-19 melalui forum G-20 tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini ialah metode analisis deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh penelitian ini berupa sumber data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi kepustakaan dan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori multitrack diplomacy sebagai alat pisau analisis mengenai diplomasi Indonesia untuk pemulihan sektor pariwisata akibat dampak pandemic Covid-19 melalui forum G-20 tahun 2022, dengan menggunakan dua track yaitu track one government kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan track Three business (Kamar dagang dan industri Indonesia (KADIN)). Adapun langkah yang dilakukan kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melalui forum Tourism Working Group G20 yaitu berupa Bali Guidelines, sementara langkah KADIN untuk memulihkan sektor pariwisata melalui forum B20 yaitu salah satunya melakukan promosi wisata alam seperti Bali.

Kata Kunci: Diplomasi Indonesia, G-20, Pemulihan sektor pariwisata, Bali Guidelines

Pembimbing I


Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, M.M.
NIP. 196002091986031004

Pembimbing II


Nurul Aulih, S.IP., MA.
NIP. 199312222022032013

Palembang, 12 November 2023

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003


ABSTRACT

The G-20 Presidency of Indonesia provides direct benefits, one of which is for the tourism sector in Indonesia. There are two tracks in the G-20 discussions, namely the finance track and the sherpa track. In the sherpa track, the focus is on discussing non-economic issues, including the issue of the recovery of the tourism sector. The objective of this research is to discuss and analyze Indonesia's diplomacy for the recovery of the tourism sector due to the impact of the Covid-19 pandemic through the G-20 forum in 2022. The research method used in this study is qualitative descriptive analysis. The data sources obtained for this research consist of secondary data using literature study techniques and primary data using interview techniques.


In this study, the researcher employs the multitrack diplomacy theory as an analytical tool regarding Indonesia's diplomacy for the recovery of the tourism sector due to the impact of the Covid-19 pandemic through the G-20 forum in 2022. This is done using two tracks, namely track one government (Ministry of Tourism and Creative Economy) and track three business (Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)). The steps taken by the Ministry of Tourism and Creative Economy through the Tourism Working Group G20 include the Bali Guidelines, while KADIN's steps to recover the tourism sector through the B20 forum include promoting natural attractions such as Bali.

Keywords: Indonesia's diplomacy, G-20, tourism sector recovery, Bali Guidelines.

Pembimbing I



Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, M.M.
NIP. 196002091986031004

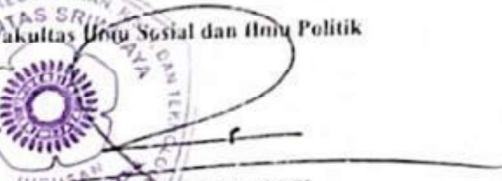
Pembimbing II


Nurul Aulia, S.IP., MA.
NIP. 199312222022032013

Palembang, 12 November 2023

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional


Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Solvati Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah menyediakan waktu, tenaga maupun pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dari awal sampai akhir.
5. Ibu Nurul Aulia, S.IP., MA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah menyediakan waktu, tenaga maupun pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dari awal sampai akhir;
6. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberika arahan dan dukungan dari awal hingga akhir;
7. Bapak dan Ibu Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan administrasi selama masa perkuliahan;

8. Iman Kasetya selaku kemenparakraf bagian kerja sama multilateral yang telah membantu menyempatkan waktu untuk interview secara offline untuk memenuhi data terkait penulisan skripsi ini
9. Jerru S subtianto selaku ketua komite tetap strategi sumber daya dan kelembagaan KADIN yang telah membantu menyempatkan waktu untuk interview secara online untuk memenuhi data terkait penulisan skripsi ini.
10. Kedua Orang tua yang saya sayangi dan paling berjasa di hidup saya yaitu, ayahanda tercinta Komarudin dan ibu tercinta Kemina yang telah memberikan doa dan dukungan baik moral maupun material sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik dan lancar, serta adik adik saya yang saya cintai yaitu Sylfana Abeliani, Ramadhani Tria Putri, yang secara tidak langsung sudah banyak membantu.
11. Rahmad Murdani selaku my boyfriend yang telah mendukung dan menemani serta memberikan arahan mengenai penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.
12. Asmelia sebagai sahabat satu satunya yang sabar menghadapi saya dan selalu mensupport baik selama penyusunan skripsi.
13. Khusus untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah mampu berjuang dari awal sampai akhir, walaupun banyak cobaan yang menimpa untuk menyelesaikan masa perkuliahan dan masa penulisan skripsi ini;
14. Untuk seluruh teman-teman HI Unsri Palembang 2019, Nana (Sribunayah Wulandari), Afina (Mayra Afina Azizah), Rina (Rina Angggraini), Dona (R.A Febry Yudha Prima).
15. Dan semua pihak terlibat lainnya yang selalu memberikan informasi terkait kegiatan penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhir kata saya ucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi membantu hingga akhir penelitian ini, semoga diberikan kesehatan dan rezeki berlimpah. Penulis juga sadar bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini yang perlu masukan dan perbaikan untuk kedepannya. Diharapkan penulisan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi acuan dalam penelitian-penelitian yang lebih baik kedepannya di dalam studi Ilmu Hubungan Internasional.

Palembang, 21November 2023

07041381924172

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kerangka Teori.....	17
2.2.1 <i>Multi Track Diplomacy</i>	17
2.2.2 <i>Konsep Multi Track Diplomacy</i>	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
2.4 Argumentasi Utama	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Definisi Konsep.....	24
3.2.1 Sektor Pariwisata.....	24
3.2.2 Diplomasi.....	25
3.2.3 <i>Group of twenty (G-20)</i>	25
3.3 Fokus Penelitian.....	25
3.4 Unit Analisis.....	25
3.5 Jenis dan Sumber Data	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27

3.7 Teknik Keabsahan Data.....	28
3.8 Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM	30
4.1 Sejarah G20.....	30
4.2 Gambaran Umum Presidensi G20.....	36
4.3 Upaya G-20 untuk Memulihkan Sektor Pariwisata Akibat Dampak Pandemi Covid-19	42
4.4 Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap GDP Negara-negara G-20 pada Masa Pandemi dan Pasca Pandemi (2019-2022)	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
5.1 <i>Track One Government</i>	49
5.2 <i>Track Three Business</i>	61
BAB VI PENUTUP	65
6.1 Kesimpulan.	65
6.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1 kontribusi sektor pariwisata terhadap GDP negara-negara G-20 (Group of twenty) tahun 2019	1
Tabel 2 kontribusi sektor pariwisata terhadap GDP negara Indonesia dari tahun 2016-2019	3
Tabel 3 Penelitian terdahulu	10
Tabel 4 Fokus Penelitian.....	26
Tabel 4.4.2 Kontribusi Sektor Pariwisata	45

DAFTAR GAMBAR

Figure 1 Sembilan Track Multi Diplomacy Sumber: (Mc Donald, 2012).....	18
Figure 2 Kerangka Pemikiran	22
Gambar 4.1 Struktur G20.....	35
Gambar 4.4.3 Diagram Kontribusi Sektor Pariwisata	47

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: <i>Asosiation of South East Asian Nations</i>
B-20	: <i>Business 20</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
COVID-19	: <i>Certification Of Vaccination Identification</i> tahun 2019
G-20	: <i>Group of Twenty</i>
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
MTD	: <i>Multi Track Diplomacy</i>
PDP	: Produk Domestik Bruto
TTCI	: <i>Travel and Tourism Competitiveness Index</i>
UNWTO	: <i>United Nations World Tourism Organization</i>
WTTC	: <i>World Travel and Tourism Council</i>

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Banyak ahli menjelaskan bahwa keberadaan sektor pariwisata sulit untuk didefinisikan maupun diukur. Hal ini dikarenakan tren pariwisata yang selalu mengalami perubahan dan menjadikannya sektor yang fragmented serta kompleks. Perkembangan ekonomi negara-negara di dunia dapat dipicu juga oleh sektor jasa yang salah satu faktor kuncinya adalah sektor pariwisata. Sektor ini diharapkan dapat terus berkembang sesuai dengan perpindahan manusia saat ini yang semakin *mobile* dan sejahtera. Hal ini dikarenakan sektor pariwisata telah berkontribusi dalam pergerakan mendekati 700 juta manusia di dunia serta pembangunan perekonomian di seluruh dunia. (Pitana & Diarta, 2009).

Sektor pariwisata yang berkontribusi terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) negara-negara G-20 pada tahun 2019 mengalami penurunan berdasarkan laporan tahunan *World Travel and Tourism Council* (WTTC, 2019). Adapun kontribusi sektor pariwisata terhadap GDP negara-negara G-20 sebagai berikut:

Tabel 1: kontribusi sektor pariwisata terhadap GDP negara-negara G20 (Group of twenty) tahun 2019

Negara G-20	Kontribusi GDP sektor pariwisata
Afrika Selatan	6,4%
Amerika Serikat	8,8%
Arab Saudia	9,7%
Argentina	9,6%

Australia	9,3%
Brazil	7,7%
India	7%
Indonesia	5,6%
Inggris	9,9%
Italia	10,6%
Jepang	7,3%
Jerman	9,8%
Kanada	6,3%
Korea Selatan	4,4%
Meksiko	14,9%
Prancis	8,4%
Rusia	5%
Tiongkok	11,6%
Turki	11%
Uni Eropa	14%

(Sumber: *WTTC, 2019*)

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata sektor pariwisata pada tahun 2019 menyumbang 8,8% dari perdagangan dunia bagi Produk Domestik Bruto (PDB) negara-negara G-20. Diantara PDB negara –negara G-20 sektor pariwisata persentase tertinggi diraih oleh negara Meksiko, sedangkan persentase terendah diraih oleh Korea Selatan. PDB sektor pariwisata Indonesia juga mengalami persentase terendah yakni 5,6%. Disebabkan hal tersebut, maka diperlukan adanya peningkatan.

Pada tahun 2017, Indonesia menempati posisi kedua setelah Vietnam dan unggul dari negara (*Asosiation of South East Asian Nations*) ASEAN lain yaitu Malaysia, Singapura, dan Thailand. Hal ini dikarenakan, sektor pariwisata Indonesia tumbuh dengan baik yang dapat dilihat dari peningkatan jumlah kunjungan pengunjung mancanegara. Fenomena ini juga berbanding lurus dengan kenaikan pemasukan devisa pada sektor ini, kenaikan indeks persaingan sektor pariwisata, dan kenaikan PDB Nasional karena kontribusi sektor pariwisata (Mahiroh. 2019).

Tabel 2: kontribusi sektor pariwisata terhadap GDP negara Indonesia dari tahun 2016-2019

	2016	2017	2018	2019
Kontribusi terhadap PDB (%)	11	13	14	15
Penerimaan Devisa (Rp trillion)	172.8	182.0	223.0	275.0
Penyerapan tenaga kerja (juta orang)	11.7	12.4	12.7	13.0
Indeks Daya Saing (WEF)	n.a.	40	n.a.	30
Kunjungan Wisman (juta)	12	15	17	20
Perjalanan Wisnus (juta)	260	265	270	275

(Sumber: *Indonesia Investments 2016*)

Pada tahun 2012 sampai 2016, sektor pariwisata berkontribusi besar dalam peningkatan PDB nasional. Pada 2012, pariwisata menghasilkan Rp.326.240,70 miliar, pertumbuhan berlanjut hingga 2016 dimana menunjukkan kenaikan jika melihat beberapa tahun kebelakang, yaitu mencapai Rp.495.739,80 miliar. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa PDB nasional

yang dihasilkan industri pariwisata terhadap nilai PDB nasional secara langsung atau tidak yang dibuktikan dengan peningkatan lalu lintas pengunjung di Indonesia yang mempengaruhi pertumbuhan PDB dari sektor pariwisata merupakan indikator keberhasilannya. Maka dari itu, besarnya industri pariwisata dalam menunjukkan seberapa penting industri ini sebagai inisiator pembangunan ekonomi (Mahiroh, 2019).

Namun seiring berjalannya waktu, pada tahun 2019 hampir seluruh dunia mengalami pandemi *Coronavirus Disease COVID-19* yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi terutama di sektor pariwisata global mengalami penurunan. Pandemi Covid-19 telah memukul keras industri pariwisata global. Di awal pandemi 2020, industri pariwisata benar-benar tenggelam. Hampir setiap negara di dunia telah memberlakukan larangan perjalanan dan menutup perbatasannya untuk turis. Di dalam negeri, pemerintah menerapkan karantina wilayah atau *lockdown* untuk menekan penyebaran Covid-19. Selain pandemi, perang antara Rusia dan Ukraina memparah kondisi pariwisata global khususnya di kawasan Eropa. Negara-negara Eropa menjadi berfokus terhadap permasalahan ini akan tetapi kurang berdampak terhadap Indonesia (The warsaw Institute. 2022).

Hampir seluruh dunia berdampak seperti wilayah Pasifik serta Asia (-84%), kawasan awal dimana terdampak Covid-19 dan kawasan pembatasan dengan pariwisata terbanyak. Kini, jumlah wisatawan mengalami pengurangan paling banyak di 2020. Sementara di Afrika dan Timur Tengah, penurunannya masing-masing mencapai 75%. Di Eropa, meski terjadi peningkatan kecil dan jangka pendek, jumlah turis turun 70% pada musim panas 2020. Di Amerika, jumlah turis internasional turun 69% (UNWTO, 2021).

Berdasar data yang dimuat Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 di Indonesia,

total wisatawan mengalami kemunduran signifikan baik mancanegara ataupun lokal. Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia pada 2020 sebanyak 4,02 juta kunjungan. Total wisatawan luar negeri menurun 75,03 persen Jika diperbandingkan dengan tahun 2019. Penurunan angka pariwisata yang signifikan berdampak besar terhadap keadaan ekonomi sebab sektor ini memiliki peran besar terhadap peningkatan penghasilan nasional, nilai tukar, serta pekerjaan (EGSA, 2021).

Menurut keberhasilan Indonesia mengatasi krisis keuangan Asia pada tahun 1999, Indonesia menjadi bagian dari kelompok G-20 (*Group of Twenty*). Indonesia dianggap sebagai negara berkembang dengan banyak potensi di Asia (Naufal Dzulfaroh, 2022). Terciptanya pemikiran yang membentuk *G-20 Leaders Meeting* diawali dengan adanya krisis keuangan global pada tahun 2007. Para kepala negara atau pemimpin berkumpul pada 15 November 2008 di Washington DC (berkelompok negara G20) bertujuan untuk melaksanakan kegiatan Konferensi Tingkat Tinggi (*G-20 Summit*) (Dwi Astuti. 2020).

Pada 22 November 2020, tepatnya saat KTT G-20 di Arab Saudi kota Riyadh, Presidensi G-20 Indonesia ditetapkan. Serah terima sendiri dilakukan saat KTT 2021 berakhir di Italia tepatnya di kota Roma. G-20 merupakan forum kerjasama dimana mencakup Uni Eropa (UE) dan 19 negara besar lainnya. Anggota G20 yaitu Uni Eropa, Turki, Cina, Prancis, Rusia, Korea Selatan, Meksiko, Kanada, Jerman, Jepang, Italia, Inggris, Indonesia, India, Brasil, Australia, Argentina, Arab Saudi, Amerika Serikat, dan Afrika Selatan. Lebih dari 60 persen populasi dunia diwakili oleh G20, PDB dunia sekitar 80 persen, dan perdagangan dunia sekitar 75 persen. (Indonesia B. , 2021).

Recover Together, Recover Stronger sendiri merupakan semboyan yang dipilih pada kepresidenan G-20 Indonesia tahun 2022. Bersama dengan semboyan tersebut, Indonesia menyuarkan kepada dunia agar dapat saling membantu, saling memberikan dukungan dengan tujuan supaya bisa lebih kuat serta pulih secara berkelanjutan bersama-sama. (Nur Indah, 2022). Sandiaga Salahudin Uno yang merupakan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berpendapat bahwa, G-20 wajib memberikan dukungan bagi peran strategis sektor ekonomi kreatif dan pariwisata untuk menguatkan kepemimpinan internasional dengan sifat kebersamaan lewat pariwisata, serta meyakinkan bahwa negara atau pihak yang terpinggirkan tidak akan ada (Safitri, 2022).

Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, kontribusi kegiatan G-20 terhadap PDB Indonesia adalah sekitar Rp7,4 triliun atau 533 juta dolar Amerika Serikat. Beberapa subsektor pariwisata yang sangat erat kaitannya satu sama lain diantaranya transportasi, perhotelan, kuliner, restoran, pelayanan perjalanan, pengembangan daerah wisata, fasilitas rekreasi, atraksi wisata.

Jalur tema strategis pada pembahasan di forum G20 terdiri atas dua, yaitu *Sherpa Track* dan *Finance Track*. *sherpa track* bidang-bidang yang dibahas lebih luas di luar tema keuangan, seperti pemberdayaan perempuan, industri, investasi, perdagangan, energi berkelanjutan, pariwisata, lingkungan, pembangunan, kesehatan, budaya, urusan luar negeri, pendidikan, pertanian, lapangan kerja, ekonomi digital, dan anti korupsi. Sementara itu, *finance track* memiliki pembahasan terkait tema-tema keuangan, seperti perpajakan internasional. inklusi keuangan, regulasi keuangan, investasi infrastruktur, riil dan moneter, dan kebijakan fiskal. (Subroto, 2022).

Dalam G-20, juga terdapat *working group* dan *minister* yang membahas tentang pemulihan ekonomi sektor pariwisata yaitu TWG. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) memimpin *Tourism Working Group/TWG* (Kelompok Kerja Pariwisata) G20, Sandiaga Salahuddin Uno akan mempromosikan keberlanjutan pariwisata sebagai upaya pemulihan global dari pandemi Covid-19 (Wisnubroto, 2022). Adapun *angagemnt G-20* yaitu terdiri dari beberapa bagian diantaranya: *Youth 20 (Y 20)*, *Women 20 (W20)*, *Urban 20 (U20)*, *Think 20 (T20)*, *Supreme Audit Institutions 20 (SAI20)*, *Science 20 (S20)*, *Parliamentary 20 (P20)*, *Labour 20 (B20)*, *Civil 20 (C20)*, dan *Business 20 (B20)* (Oktari, 2022). Adapun yang membahas tentang pariwisata pada *angagemnt group –G20* yaitu B20 (Business 20).

B20 mengadakan beberapa sesi untuk mengembangkan rekomendasi lebih lanjut dan membuat komitmen yang sejalan oleh organisasi bisnis dan beberapa pimpinan bisnis utama dari seluruh dunia untuk mengatasi masalah global yang penting dan signifikan (Sherpa G20 Indonesia, 2022). Adapun yang memastikan persiapan KTT B-20 serta mewakili indonesia dalam komunitas bisnis yaitu KADIN Indonesia atau Kamar Dagang dan Industri Indonesia yang bergerak di bidang perekonomian dimana merupakan organisasi pengusaha Indonesia (Kadin Indonesia, 2022). Shinta W. Kamdani yang merupakan Wakil Ketua Umum Kadin Koordinator Bidang Maritim, Investasi, dan Luar Negeri menyatakan pertemuan B20 akan melibatkan lebih dari 1.000 delegasi yang berasal dari 21 negara dan 60 pembicara. Selain itu, acara ini juga akan diikuti oleh partisipan dari 18 negara di antaranya negara-negara Uni

Eropa, Australia, Singapura, dan Amerika Serikat (Arief, 2022). Pertemuan ini akan membahas beberapa poin (*legacy program*) diantaranya transisi energi hijau dan peluang, layanan kesehatan yang adil dalam jangka panjang, terakhir digitalisasi dan inklusi

(Wisnubroto, Komunike B20 untuk Ekonomi Global Berkelanjutan, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas, Indonesia perlu melakukan diplomasi secara massif untuk mendorong pemulihan pariwisata global, sehingga mampu menunjang perekonomian Indonesia. Disebabkan hal tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk menganalisa terkait bagaimana diplomasi Indonesia untuk pemulihan sektor pariwisata akibat dampak pandemi COVID-19 melalui forum G-20 (*Group of twenty*) tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana diplomasi Indonesia untuk pemulihan sektor pariwisata akibat dampak pandemi COVID-19 melalui forum G-20 (*Group of twenty*) tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana diplomasi Indonesia untuk pemulihan sektor pariwisata akibat dampak pandemi COVID-19 melalui forum G-20 (*Group of twenty*) tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan memberi pengembangan bahandalam ilmu hubungan internasional khususnya dalam upaya diplomasi Indonesia untuk pemulihan sektor pariwisata akibat dampak pandemi COVID-19 melalui forum G-20 (*Group of twenty*) tahun 2022.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti dalam menjelaskan tentang bagaimana diplomasi Indonesia untuk pemulihan sektor pariwisata akibat dampak pandemi COVID-19 melalui forum G-20 (*Group of twenty*) tahun 2022.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan berguna dan manfaat bagi mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional sebagai bahan evaluasi penelitian selanjutnya atau penelitian serupa khususnya diplomasi Indonesia untuk pemulihan sektor pariwisata akibat dampak pandemi COVID-19 melalui forum G-20 (*Group of twenty*) tahun 2022.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai upaya diplomasi Indonesia untuk pemulihan sektor pariwisata akibat dampak pandemi COVID-19 melalui forum G-20 (*Group of twenty*) tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Hendriyani, I. (2022). *Side Event: Menparekraf Luncurkan Side Events Parekraf Presidensi G20 Indonesia 2022*. Jakarta: <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menparekraf-luncurkan-side-events-parekraf-presidensi-g20-indonesia-2022>.
- Dwi W., H., & Subekti N., B. (2017). Upaya Indonesia Meningkatkan Pariwisata Maritim melalui Diplomasi Kebudayaan di Asia Tenggara. *Journal Indonesian Perspective*, Vol. 2, No. 1, 61.
- Hanim, L., & Noorman, M. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) dan Bentuk-bentuk Usaha*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Hermawan, Y. (2011). *Proyek Riset G-20 Peran Indonesia dalam G-20: Latarbelakang, Peran dan Tujuan Keanggotaan Indonesia*. Jakarta: Friedrich Ebert Stiftung, Kantor Perwakilan Indonesia bekerjasama dengan Departemen Hubungan Internasional Universitas Parahyangan.
- Idriasih, G. (2016). Diplomasi Indonesia melalui kampanye Wonderful Indonesia dalam meningkatkan pariwisata Indonesia di dunia internasional tahun 2011-2015. *Jurnal organisasi dan manajemen*, 13.
- Kambono, H., & Indrawati Marpaung, E. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Akuntansi Volume 12 nomor 1*, 143.
- Kurniawan, A. (2014). Diplomasi Ekonomi Indonesia dan Thailand terhadap Pasar Timur Tengah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Volume 17, Nomor 3*, 269.
- Lelu Sabon, V., Putra Perdana, M., Stella Koropit, P., & David Pierre, W. (2018). Strategi Peningkatan Kinerja Sektor Pariwisata Indonesia Pada Asean Economic Community. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 8 nomor 2*, 175.
- M. Arief, A. (2022). *Forum B20: Kadin Catat Lebih dari 20 Perjanjian Bernilai US\$ 5 Miliar Oleh Andi M. Arief*. Jakarta: <https://katadata.co.id/ira/berita/636dd1850e023/forum-b20-kadin-catat-lebih-dari-20-perjanjian-bernilai-us-5-miliar>.
- Moleong, L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Pada, P., Wibowo, D., & Nugraha, L. (2021). *Presidensi G20 Indonesia: Prioritas, Potensi Capaian, dan Langkah Ke Depan*. Jakarta: Badan Strategi Kebijakan Luar

Negeri Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.

Prabhawati, A. (2018). Upaya Indonesia dalam Meningkatkan Kualitas Pariwisata Budaya Melalui Diplomasi Kebudayaan. *Journal of Tourism and Creativity Vol.2, No.2*, 173-174.

Salsabilah Putri, A. (2020). G20: Mediator untuk Kemajuan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional, No.1*, 57-60.

Sapta Muna, G., Ardani, W., & Sasmitha Putri, I. (2022). Penguatan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Presidensi G20 pada Era Pandemi Covid19 pada UMKM di Bali. *Jurnal Manajemen dan Sumberdaya Volume 1, Nomor 1*, 23-25.

Subroto, V. (2022). *Mengenal Finance Track Dan Sherpa Track*.

Semarang: <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Mengenal-Finance-Track-dan-Sherpa-Track/80a989b80094776a4dcae482ea3e018614b44f14>.

Wardhana, A., Kharisma, B., & Stevani G.H, M. (2019). Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (TLG Hipotesis, Studi Kasus: 8 Negara Asean. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1195.

Wisnubroto, K. (2022). *Komunike B20 untuk Ekonomi Global Berkelanjutan*. Jakarta: <https://indonesia.go.id/kategori/kabar-g20/6621/komunike-b20-untuk-ekonomi-global-berkelanjutan?lang=1>.

Wisnubroto, K. (2022). *Komunike B20 untuk Ekonomi Global Berkelanjutan*. Jakarta: <https://indonesia.go.id/kategori/kabar-g20/6621/komunike-b20-untuk-ekonomi-global-berkelanjutan?lang=1>.

Alaydrus, H. (2022). *Apa itu G20? Berikut Sejarah, Agenda, dan Manfaat untuk Indonesia*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220208/9/1497880/apa-itu-g20-berikut-sejarah-agenda-dan-manfaat-untuk-indonesia>.

- Alexandra, F. (2019). *Multi Track Diplomacy (Teori dan Studi Kasus)*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Aprilia Sinaga, W. (2022). *Presidensi G-20, Pulihkan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/14784/Presidensi-G-20-Pulihkan-Perekonomian-Indonesia.html>.
- Ari Nugraha, Y. (2022). *Gelaran Side Event B20, Bupati Kuningan H. Acep Purnama akan Membentuk Tim Pelaksana Kecil*. <https://sinarpaginews.com/ekonomi/51028/gelaran-side-event-b20-bupati-kuningan-h-acep-purnama-akan-membentuk-tim-pelaksana-kecil.html>.
- Arief, A. (2022). *Forum B20: Kadin Catat Lebih dari 20 Perjanjian Bernilai US\$ 5 Miliar*. Jakarta: <https://katadata.co.id/ira/berita/636dd1850e023/forum-b20-kadin-catat-lebih-dari-20-perjanjian-bernilai-us-5-miliar>.
- Arjanto, D. (2022). *Selain G20 Ada Pula Forum G7: Mengenal Apa Itu G7?* <https://dunia.tempo.co/read/1574824/selain-g20-ada-pula-forum-g7-mengenal-apa-itu-g7>.
- AS, D. K. (2022). *G-7 dan G-20. 2022*: <https://home.treasury.gov/policy-issues/international/g-7-and-g-20>.
- Asmaaysi, A. (2022). *Ini Daftar Negara G7 dan Sejarah Dibaliknya*. <https://kabar24.bisnis.com/read/20220628/19/1548920/ini-daftar-negara-g7-dan-sejarah-dibaliknya>.

B.I, B. (2022). *Presidensi G20 Indonesia 2022*. Jakarta:

<https://www.bi.go.id/id/g20/default.aspx>.

Berridge, G. (2010). *Diplomacy Theory and practice: Fourth Edition*. New York: Palgrave Macmillan.

Budi Setiawan, A. (2018). Revolusi Bisnis Berbasis Platform Sebagai Penggerak Ekonomi Digital di Indonesia . *Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi Volume: 9 No.1* , 71-74.

Coulombis, Theodore, Wolfe, & James. (2004). *Pengantar Hubungan Internasional Keadilan dan Power*. Jakarta: Putra Abardin.

Dewinta, M. (2022). *Mengikuti Side Event G20 Tourism Ministerial Meeting 2022 Bersama Menparekraf Sandiaga*. Jakarta:

<https://wonderfulimages.kemenparekraf.go.id/read/875/mengikuti-side-event-g20-tourism-ministerial-meeting-2022-bersama-menparekraf-sandiaga>.

Diamond, L., & Mc Donald, J. (1996). *Multi Track Diplomacy A System Approach to Peace*. Kumarian Press.

Dwi Astuti, W., & Muhammad Fathun, L. (2020). Diplomasi Ekonomi Indonesia di Dalam Rezim Ekonomi G20 pada Masa Pemerintahan Joko Widodo. *Jurnal of internasional Studies, Volume 5 no.1*, 75.

EGSA. (2021). *Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi*. Yogyakarta: egsaugm.

Fenty Wulandari, F., & Indrawati. (2021). Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Mewujudkan

- Destinasi Pariwisata Internasional Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013-2019. *Global Insight Jurnal vol 06, No1*, 47.
- Fritz Ahmad, N., Sukoco, A., & dkk. (2011). Desai dan Perencanaan Taman Wisata yang Berwawasan mutu dan lingkungan serta berbasis teknologi informasi (studi kasus: TwaDam Raman). *Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung*, 59.
- GICA. (2016). *G20 Global Infrastructure Connectivity Alliance 2017 Work Plan*. Singapura: GICA Secretariat, World Bank.
- Guidelines, G. B. (2022). *Pedoman G20 Bali*. UNWTO (<https://www.unwto.org/covid-19-travel-restrictions>) .
- Hajnal, P. I. (2014). *The G20 Evolution, Interrelationships, Documentation*. USA: Ashgate Publishing Company.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Hartoto, S. (2016). *Sejarah dan Peran G7 (the Group of Seven) dalam Tata Kelola Perekonomian Dunia*. <https://www.ajarekonomi.com/2016/05/sejarah-dan-peran-g7-group-of-seven.html>.
- Hendriyani, I. G. (2022). *Siaran Pers : Lima Pilar Aksi Jadi Fokus Utama Pembahasan "The 1st Tourism Working Group" pada KTT G20*. Jakarta: <https://www.kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-lima-pilar-aksi-jadi-fokus-utama-pembahasan-the-1st-tourism-working-group-pada-ktt-g20>.

Hendriyani, I. G. (2022). *Siaran Pers: Menparekraf: 2nd TWG G20 Harus Hasilkan Kebijakan*

Strategis Pemulihan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan. Jakarta:

<https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menparekraf-2nd-twg-g20-harus-hasilkan-kebijakan-strategis-pemulihan-ekonomi-inklusif-dan-berkelanjutan>.

<https://sherpag20indonesia.ekon.go.id>. (2022). *B-20*. Jakarta:

<https://sherpag20indonesia.ekon.go.id/engagement-groupb20#:~:text=The%20Business%20atau%20B20,kuat%2C%20berkelanjutan%2C%20dan%20berimbang>.

Indah, R. N. (2022). *Apa itu G20 dan Manfaatnya untuk Indonesia*. Jakarta:

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-singkawang/baca-artikel/14747/Apa-itu-G20-dan-Manfaatnya-untuk-Indonesia.html>.

Indonesia, B. (2021). *Perkembangan Ekonomi Global*. Jakarta:

<https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/PEKKI-2021-03-Bab-I-Perkembangan-Ekonomi-Global.pdf>.

Indonesia, K. (2022). *KADIN Indonesia Pastikan Persiapan KTT B20 Hampir Rampung*.

Jakarta: <https://kadin.id/kabar/kadin-indonesia-pastikan-persiapan-kttb20-hampir-rampung/>.

Indonesia, K. (2022). *KADIN Indonesia Pastikan Persiapan KTT B20 Hampir Rampung*.

Jakarta: <https://kadin.id/kabar/kadin-indonesia-pastikan-persiapan-kttb20-hampir-rampung/>

Indonesia, K. K. (2021). *Pemerintah Optimis Ekonomi Akan Tetap Tumbuh Positif Pada Q4-*

2021. Jakarta: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3466/pemerintah-optimis-ekonomi-akan-tetap-tumbuh-positif-pada-q4-2021>.
- Indonesia, S. G. (2022). *B20*. Jakarta: <https://sherpag20indonesia.ekon.go.id>.
- Initiative, K. S. (2022). *Presidensi Indonesia G20: Transformasi Ekonomi Membutuhkan Penguatan Riset dan Inovasi*. Australia: <https://www.ksi-indonesia.org/id/wawasan/detail/2543-presidensi-indonesia-g20-transformasi-ekonomi-membutuhkan-penguatan-riset-dan-inovasi>.
- Isnaeni, N. (2021). *Recover Together, Recover Stronger: Kajian Isu-Isu Prioritas untuk Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.
- Iswara, A. J. (11 Juni 2021). *Sejarah G7: Latar Belakang, Tujuan, dan Negara Anggotanya*. <https://internasional.kompas.com/read/2021/06/11/131526070/sejarah-g7-latar-belakang-tujuan-dan-negara-anggotanya?page=2>.
- Julina, S. (2022). Komunikasi Internasional Indonesia Sebagai Presidensi G-20 Indonesia 2022 Ditinjau dari perspektif Diplomati. *Jurnal Ilmu Komunikasi Citra, Volume 8 nomor 1*, 12.
- KADIN. (2020). *Tentang KADIN*. Jakarta: <https://kadin.id/tentang-kadin/>.
- KADIN. (2022). *B20 Summit Berhasil Hadirkan Communiqué untuk Pemulihan Ekonomi yang Inklusif*. Jakarta: <https://kadin.id/kabar/b20-summit-berhasil-hadirkan-communique-untuk-pemulihan-ekonomi-yang-inklusif/>.
- Kemenparakraf. (2020). *Profil Lembaga*. Jakarta: <https://kemenparekraf.go.id/profil/profil->

lembaga.

kemenparekraf. (2022). *The 1st Tourism Working Group Meeting G20 Bahas Isu Terkait Pariwisata*. Jakarta: <https://kemenparekraf.go.id/berita/the-1st-tourism-working-group-meeting-g20-bahas-isu-terkait-pariwisata>.

Kemlu. (2019). *Indonesia Bawa Usulan IDEA Hub di KTT G20*. Jakarta: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/408/berita/indonesia-bawa-usulan-idea-hub-di-ktt-g20>.

Kirton, J. (2014). The G20 System Still Works: Better Than Ever. *Caribbean Journal of International Relations & Diplomacy Vol. 2, No. 3*, 46.

Limanseto, H. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. Jakarta: <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.

Mahiroh, G. (2019). Analisis Hubungan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*, 1.

Mc Donald, J. (2012). The Institute for Multi-Track Diplomacy U.S. Ambassador. *Journal of Conflictology, Volume 3 issue 2*, 262.

Miles, M., & Huberman A. (1984). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. London: Sage Publication.

Ministerio de Asuntos Exteriores, U. E. (2010). *G-20 dan OECD*. Madrid:

<https://www.exteriores.gob.es/en/PoliticaExterior/Paginas/G20OCDE.aspx#:~:text=Created%20in%201999%2C%20the%20G,Africa%2C%20South%20Korea%20and%20Turkey.>

Multilateral, A. D. (2023). *Peluang dan Tantangan Implementasi Transisi Energi di Indonesia Pasca KTT G20 Bali*. Jakarta: <https://www.deputi7.ekon.go.id/post/peluang-dan-tantangan-implementasi-transisi-energi-di-indonesia-pasca-ktt-g20-bali>.

Naufal Dzulfaroh, A. (2022). *Mewakili Asia Tenggara, Mengapa Indonesia Bisa Menjadi Anggota G20?* Jakarta:

<https://www.kompas.com/tren/read/2022/11/15/110500365/mewakili-asia-tenggara-mengapa-indonesia-bisa-menjadi-anggota-g20-?page=all>.

Nur Indah, R. (2022). *Apa itu G20 dan Manfaatnya untuk Indonesia*. Jakarta: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-singkawang/baca-artikel/14747/Apa-itu-G20-dan-Manfaatnya-untuk-Indonesia.html>.

Oktari, R. (2022). *Inilah Engagement Group Meetings pada Presidensi G20 Indonesia 2022*. Jakarta: Indonesia baik.id.

Pang, E. (2022). *Tema dan Makna Logo Presidensi G20 Indonesia*.

<https://indonesiabaik.id/infografis/tema-dan-makna-logo-presidensi-g20-indonesia>.

Pedia, g. (2022). *Informasi Presidensi G20 Indonesia 2022*. <https://research.ui.ac.id/research/wp-content/uploads/2022/02/G20pedia.pdf>.

Pitana, I., & Diarta, I. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV. ANDI Offset.

Prakarsa, T. (2022). *Menilik Arsitektur Kesehatan Global dalam G20 tahun 2022*. Jakarta:

<https://theprakarsa.org/menilik-arsitektur-kesehatan-global-dalam-g20-tahun-2022/>.

Priadi, D. (2021). *Pariwisata Indonesia Pasca Pandemi, Pemulihan Pasar, dan Kerja Sama dengan Kawasan Amerika: Perlunya Konsolidasi Nasional*. Jakarta: <https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1c2F0L0RvY3VtZW50cy9LYWppYW4lMjBCUFBLl1AzSzIlMjBBTUVST1AvQk9PS0xFVCUyMFBVU0FUJTIwU0tLJTlwQU1FUK9QJTIwREFOJTIwU0tTRyUyMFVJTTIwMjAyMi5wZGY=>.

Purwanto, A. (2022). *Merunut Hasil-Hasil Kesepakatan KTT G-20 dari 2008 - 2010*. Jakarta: <https://www.kompas.id/baca/paparan-topik/2022/03/02/merunut-hasil-hasil-kesepakatan-ktt-g-20-dari-2008-2010>.

Putri, A. S. (2020). G20: Sebuah Mediator untuk Kemajuan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional vol.9 No. 1* , 56-57.

Review, T. w. (2022). *How the War in Ukraine Affected Tourism in Europe*. <https://warsawinstitute.review/news-en/how-the-war-in-ukraine-affected-tourism-in-europe/>.

Ridha Rasyid, M., Nasution, B., & Siregar, M. (2013). Peranan Reksadana Syariah Dalam Peningkatan Investasi Indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi* , 4.

Romli, M. (2008). *Krisis finansial Global dan Daya Tahan Ekonomi Kita*. Jakarta Pusat: <https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2008/05/27/102525-krisis-finansial-global-dan-daya-tahan-ekonomi-kita>.

Rudy, T. (2002). *Hukum Internasional 1*. Bandung: Refika Aditama.

- Safitri, K. (2022). *Fokus Indonesia dalam Tourism Working Group G20*.
<https://jadesta.kememparekraf.go.id/berita/17535>.
- Statista. (2022). *Kontribusi perjalanan dan pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Afrika Selatan dari 2005 hingga 2021*. Afrika Selatan:
<https://www.statista.com/statistics/1290545/contribution-of-travel-and-tourism-to-gdp-in-south-africa/>.
- Studies), G. B. (2022). *G20 Bali Guidelines for strengthening Communities and MSMEs as Tourism Transformation Agents (A People-Centred Recovery) case studies*. Bali: G20-UNWTO.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisnawati, N., Nyoman Budiasih, N., & Ardiasa, I. (2020). Upaya Pemulihan Sektor Pariwisata ditengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*, Vol. 1, No. 1., 44.
- Syahputra, E. (2022). *Kadin Bali: KTT B20 Dongkrak Pemulihan Ekonomi Daerah*.
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20221101145648-4-384215/kadin-bali-ktt-b20-dongkrak-pemulihan-ekonomi-daerah>.
- UNWTO. (2021). *2020: Worst Year In Tourism History with 1 Billion Fewer International*

Arrival. Spanyol: <https://www.unwto.org/news/2020-worst-year-in-tourism-history-with-1-billion-fewer-international-arrivals>.

Wijono. (2005). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE.

Wisnubroto, K. (2022). *TWG G20 Dorong Pariwisata Berbasis Masyarakat dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: <https://www.indonesia.go.id/kategori/kabar-g20/4183/twg-g20-dorong-pariwisata-berbasis-masyarakat-dan-ekonomi-kreatif?lang=1>.